BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Pengembangan instrumen tes pemahaman konsep berbasis analogi dilakukan dengan menggunakan metode *Research and Development (R&D)* model Plomp yang meliputi tahap analisis, pengembangan prototipe, serta tahap evaluasi dan revisi. Instrumen yang dikembangkan berupa 9 soal uraian pemahaman konsep berbasis analogi yang dirancang untuk menghubungkan fenomena (analogi) yang telah dikenal siswa dengan pertanyaan tentang konsep gelombang bunyi, sehingga mampu mengukur pemahaman konsep siswa secara lebih mendalam.
2. Kualitas instrumen tes yang dikembangkan menurut hasil penilaian validator menunjukkan bahwa instrumen adalah kurang memadai sehingga memerlukan banyak revisi. Setelah direvisi, maka instrumen yang dikembangkan setelah diimplementasikan kepada siswa menunjukkan hasil, yaitu semua soal valid dan reliable dengan angka reliable nya mencapai 0,834; 8 soal dengan tingkat kesukaran sedang; dan 1 soal dengan tingkat kesukaran sukar, serta 7 soal dengan daya beda yang cukup, 1 soal dengan daya beda yang baik, dan 1 soal dengan daya beda yang jelek. Dari hasil ini, hanya 7 soal yang layak digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran fisika dan sesuai dengan indikator pemahaman konsep serta indikator berpikir analogi.
3. Tingkat pemahaman konsep fisika siswa berdasarkan hasil penilaian menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa masih berada pada kategori rendah hingga sedang. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa yang masih terbatas dalam menjelaskan konsep gelombang bunyi secara benar.
4. Respon siswa terhadap instrumen pemahaman konsep fisika berbasis analogi pada gelombang bunyi dinilai efektif dan memberikan dampak positif bagi kebanyakan siswa. Penggunaan analogi membuat soal lebih mudah dipahami, dikerjakan, dan dijawab karena menjembatani konsep fisika yang abstrak dengan fenomena sehari-hari, sehingga membantu siswa membayangkan peristiwa dan menalar konsep yang ditanyakan. Analogi yang dekat, familiar, serta disajikan dengan bahasa yang jelas dinilai tidak rumit dan menarik,

sedangkan analogi yang bersifat abstrak, kurang familiar, atau kurang jelas cenderung menimbulkan kesulitan bagi sebagian siswa. Meskipun demikian, hampir seluruh siswa setuju bahwa penambahan analogi sangat membantu terutama pada konsep abstrak, dengan catatan analogi yang digunakan harus relevan, jelas, dan disajikan secara proporsional.

5.2 Saran

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, mulai dari beberapa analogi yang belum mampu untuk menarik konsep dari pertanyaan inti sampai ke kalimat-kalimat yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan instrumen dengan lebih baik, mencakup materi fisika lain, serta melibatkan subjek dan skala uji coba yang lebih luas agar kualitas instrumen yang dihasilkan semakin optimal. Dan juga perlunya dikembangkan pembelajaran yang menggunakan analogi agar penalaran siswa juga dapat berkembang.

UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY